DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakar, A. (2015). *Kedokteran Gigi Klinis* (2nd ed.). Yogyakarta: CV. Quantum Sinergis Media.
- Balitbangkes. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Bebe, Z. A., Susanto, H. S., dan Martini. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi Pada Orang Dewasa Usia 20-39 Tahun Di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (*e-Journal*), 6(1), 365–374. Retrieved from http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm
- Faot, M. I. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Untuk Melakukan Penumpatan Karies Gigi (Pada Pasien Di Poli Gigi Puskesmas Kota Soe) (Potekkes Yogyakarta). Retrieved from http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/822
- Hanni. (2015). Restorasi Gigi. Diunduh dari http://www.doktergigiku.net Pada tanggal 10 Juni 2018.
- Haryani, W., Purwati, E. D., dan Satriningsih, S. (2017). Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Ekonomi dengan Kepatuhan Perawatan Gigi Tiruan Lepasan. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, *3*(3). Retrieved from http://jurnal.ugm.ac.id/mkgi
- Herijulianti, E., Indriani, T. S., dan Artini, S. (2012). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Karlina, D. (2015). Persepsi Orangtua Tentang Kualitas Hidup Anak Dihubungkan Dengan Pengalaman Karies Anak Usia 6-7 Tahun di SD Namira dan SDN 060922.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pusat Data dan Informasi Kesehatan Gigi dan Mulut, Jakarta.
- Kidd, E. A. M., dan Bechal, S. J. (2013). Dasar- Dasar Karies Gigi dan Penyakit Penanggulangannya. Jakarta: EGC.
- Lendrawati. (2012). Motivasi Masyarakat Dalam Memelihara Dan Mempertahankan Gigi. *Andalas Dental Journal. Universitas Andalas Padang. September 2014.*
- Machfoedz, I. (2018). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak & Ibu Hamil.* Yogyakarta: Fitramaya.

- Maribun, E. B., Mintjelungan, C. N., dan Pangemanan, D. H. C. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Karies Gigi Pada Penyandang Tuna Netra. *Jurnal E-GiGi(Eg) Universitas Sam Ratulangi Manado. Desember 2016*.
- Maulana, I., Kusmana, A., dan Primawati, R. S. (2017). Hubungan Pengetahuan Karies dengan Performance Treatment Indekx (PTI) Pada Mahasiswa/i. *Journal E-ISSN. Juli 2017*, 02(02).
- Narlan, S. (2000). *Dasar- Dasar Karies Penyakit dan Penanggulanganya*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasim. (2013). Tingkat Tentang Pengetahuan Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhan, A. G. (2010). Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Bukune.
- Sri, D., Setyawan, H., Udiyono, A., dan Dian, L. (2016). Gambaran Beberapa Faktor Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Tunagrahita Di SLB C, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). Universitas Diponegoro. Oktober 2016*, 4(4), 350–358.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., dan Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, R. (2016). Karies Gigi (Edisi 2). Jakarta: EGC.
- Tasrim, T., dan Elihami, E. (2019). Motivasi Keja Pendidikan Dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 42–47.
- Tauchid, S. N., Pudentiana, dan Subandini, S. L. (2017). *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi* (L. Juwono, Ed.). Jakarta: EGC.
- Tumurang, M. N. (2018). Promosi Kesehatan. Sidoarjo: Pustaka, Indomedia.
- Uno, H. B. (2016). Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Wawan, A., dan Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

WHO. (2015). World Health Statistics. World Health Organization. Jakarta.